

ABSTRAK

ANALISIS FRAMING PADA PEMBERITAAN TERKAIT DUA POLISI DIVONIS BEBAS DARI TRAGEDI KANJURUHAN DI MEDIA CNNIndonesia

Mahbub Ali Syamsi
5191711056

Tragedi Kanjuruhan merupakan tragedi yang terjadi pada kota Malang pada 1 Oktober 2022, tragedi tersebut mengakibatkan sekitar 135 korban tewas dan luka-luka. Tragedi ini disebabkan oleh keributan penonton dan penembakan gas air mata ke dalam tribun penonton. Oleh karena itu menimbulkan banyak korban jiwa. Penembakan gas air mata dilakukan oleh Polisi setempat. Penyelidikan dilakukan oleh tim TPIGF dan komnas HAM untuk menemukan barang bukti dan tersangka. Akhirnya tersangka ditemukan diantaranya ada tiga Polisi yang menjadi tersangka yaitu, Danki 3 Sat Brimob Polda Jatim AKP Hasdarmawan, Kasat Samapta Polres Malang AKP Bambang Sidik Achmadi, dan Kabagops Polres Malang Kopol Wahyu Setyo Pranoto. Ketiga Polisi tersebut divonis tersangka, setelah itu melakukan sidang vonis dan ditetapkan kedua Polisi terbebas dari status tersangka. Isu tersebut merupakan isu penting bagi semua media, salah satunya media CNN Indonesia yang merupakan media terbesar di Indonesia. Oleh karena itu penelitian menggunakan analisis framing model Robert Entman dengan pendekatan naratif dan paradigma Konstruktivisme. Hasil dari penelitian terdapat seleksi isu yaitu berdasarkan fakta tersebut membuktikan bahwa CNN Indonesia dalam menulis pemberitaan sesuai fakta dan tidak ada unsur yang melebih-lebihkan. Penonjolan aspek diantaranya terdapat judul yang bombastis dan analogis. Konstruksi realitas media yaitu media CNN Indonesia memberitakan dengan berdasarkan fakta dan realitas.

Kata Kunci: Framing, Kanjuruhan, Polisi, Vonis Bebas

ABSTRACT

FRAMING ANALYSIS OF THE NEWS REGARDING TWO POLICE CONCERNS AFFECTED FROM THE KANJURUHAN TRAGEDY ON CNNIndonesia MEDIA

*Mahbub Ali Syamsi
5191711056*

The Kanjuruhan tragedy is a tragedy that occurred in Malang on October 1, 2022. This tragedy resulted in around 135 deaths and injuries. This tragedy was caused by a riot of spectators and the shooting of tear gas into the spectator stands. Therefore causing many casualties. Tear gas was fired by local police. Investigations were carried out by the TPIGF team and Komnas HAM to find evidence and suspects. Finally, the suspect was found, among whom were three police officers who became suspects, namely Danki 3 Sat Brimob East Java Police AKP Hasdarmawan, Head of Samapta Malang Police AKP Bambang Sidik Achmadi, and Malang Police Head of Police Commissioner Wahyu Setyo Pranoto. The three policemen were convicted as suspects, after which a sentencing hearing was conducted and the two policemen were declared free from suspect status. This issue is important for all media, one of which is CNN Indonesia, which is the largest media in Indonesia. Therefore, this research uses Robert Entman's framing analysis model with a narrative approach and constructivism paradigm. The results of the study include a selection of issues; namely, based on these facts, it proves that CNN Indonesia's reporting is in accordance with the facts and there is no element of exaggeration. The protruding aspects include bombastic and analogical titles. The construction of media reality, namely CNN Indonesia media reports based on facts and reality.

Keywords: *Framing , Free Verdict, Kanjuruhan, Police*